

**SERTIFIKASI SYARIAH BAGI NOTARIS DALAM PEMENUHAN
KEPATUHAN SYARIAH PADA AKTA AKAD PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan*



Oleh :
SARAH PERMATA NINDI
NIM. 2220123017

Dr. Rembrandt., S.H., M.Pd
Dr. Misnar Syam., S.H., M.Hum

Pembimbing 1
Pembimbing 2

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**SERTIFIKASI SYARIAH BAGI NOTARIS DALAM PEMENUHAN
KEPATUHAN SYARIAH PADA AKTA AKAD PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH**

ABSTRAK

**(Sarah Permata Nindi, 2220123017, Tesis, Magister Kenotariatan, Fakultas
Hukum, Universitas Andalas)**

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia saat ini semakin pesat, dibuktikan dengan banyak bermunculan bank-bank syariah di Indonesia. Produk bank syariah yang sangat diminati oleh masyarakat adalah akad pembiayaan, salah satunya akad pembiayaan murabahah. Dalam proses pelaksanaan akad pembiayaan tersebut dibutuhkan seorang Notaris untuk membuat akta autentik. Permasalahannya adalah banyak akad pembiayaan pada bank syariah tersebut belum memenuhi kepatuhan syariah, hal ini disebabkan salah satunya karena ketidakpahaman Notaris mengenai dasar-dasar akad syariah, sehingga sangat dibutuhkan Notaris yang berkompeten dalam bidang syariah yang nantinya akan dibuktikan dengan adanya sertifikasi syariah, namun sampai saat ini belum ada aturan yang mengatur kewajiban harus memiliki sertifikasi syariah bagi Notaris yang akan membuat akta pada bank syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) penetapan kualifikasi notaris dalam mendapatkan sertifikasi syariah (2) urgensi sertifikasi syariah dalam pembuatan akta akad pembiayaan murabahah pada bank syariah dalam pemenuhan kepatuhan syariah (3) kepatuhan syariah dalam akta notaris pada akad pembiayaan murabahah pada bank syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif empiris yaitu penelitian hukum dilengkapi dengan sata empirik. Disamping itu juga digunakan data primer dan data sekunder. Untuk analisis data dilakukan dengan metode Analisis Kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan penetapan sertifikasi syariah bagi Notaris adalah melalui beberapa proses, yaitu adanya pelatihan-pelatihan bagi Notaris terkait akad-akad syariah kemudian akan ada uji kompetensi sehingga jika Notaris tersebut lulus maka akan mendapatkan sertifikasi syariah, dan proses tersebut diadakan oleh LSP Keuangan syariah yang berafiliasi dengan INI. Urgensi sertifikasi syariah bagi Notaris pada bank syariah terutama pada pembuatan akad pembiayaan murabahah adalah melihat banyaknya faktor-faktor yang menyebabkan Notaris harus memiliki sertifikasi syariah dan banyaknya manfaat dari adanya sertifikasi syariah bagi Notaris. Kepatuhan syariah pada akta pembiayaan murabahah belum seutuhnya memenuhi standar-standar syariah dari suatu muamalah, masih terdapat beberapa Pasal yang melanggar kepatuhan syariah seperti adanya Pasal yang mengandung riba dan gharar.

Kata kunci : sertifikasi syariah, Notaris, bank syariah, murabahah, kepatuhan syariah

**SHARIA CERTIFICATION FOR NOTARIES IN FULFILLING SHARIA
COMPLIANCE IN MURABAHAH FINANCING AGREEMENT DEEDS IN
SHARIA BANK**

ABSTRACT

**(Sarah Permata Nindi, 2220123017, Thesis, Master of Notary, Faculty of Law,
Andalas University)**

The growth of Islamic banks in Indonesia is currently increasing rapidly, as evidenced by the emergence of many Islamic banks in Indonesia. The Islamic bank product that is in great demand by the public is the financing contract, one of which is the murabahah financing contract. In the process of implementing the financing contract, a Notary is needed to make an authentic deed. The problem is that many financing contracts at Islamic banks do not meet sharia compliance, one of the reasons is because the Notary does not understand the basics of the sharia contract, so a Notary who is competent in the sharia field is needed which will later be proven by the existence of sharia certification, but until now there has been no regulation that regulates the obligation to have sharia certification for Notaries who will make deeds at Islamic banks. The formulation of the problem in this study is (1) determining the qualifications of notaries in obtaining sharia certification (2) the urgency of sharia certification in making murabahah financing agreements at sharia banks in fulfilling sharia compliance (3) sharia compliance in notarial deeds in murabahah financing agreements at sharia banks. The method used in this study is empirical normative legal research, namely legal research equipped with empirical data. In addition, primary data and secondary data are also used. For data analysis, the Qualitative Analysis method is used. The results of this study conclude that the determination of sharia certification for Notaries is through several processes, namely training for Notaries related to sharia agreements, then there will be a competency test so that if the Notary passes, he will get sharia certification, and the process is held by the LSP Syariah Finance affiliated with INI. The urgency of sharia certification for Notaries in Islamic banks, especially in the preparation of murabahah financing agreements, is to see the many factors that cause Notaries to have sharia certification and the many benefits of having sharia certification for Notaries. Sharia compliance in murabahah financing deeds has not fully met the sharia standards of a muamalah, there are still several Articles that violate sharia compliance such as Articles containing usury and gharar.

Keywords: sharia certification, notary, sharia bank, murabahah, sharia compliance.